

**MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN 2013/2014**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
Joko Fajarwanto
NIM: G000100007
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4365**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN 2013/2014
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

Joko Fajarwanto
NIM: G000100007
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4365

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Abullah Aly, M.Ag

NIK. 548

HALAMAN PENGESAHAN

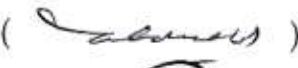


MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI 2 SURAKARTA TAHUN 2013/2014

OLEH
Joko Fajarwanto
NIM: G000100007
NIRM: 10/X/02.2.1/T/4365

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis , 7 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Abdullah Aly, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mahasri Shobahiya, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan




Dr. M. A. Fattah Santoso, M.Ag.
NIK. 057

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2016

Penulis



Joko Fajarwanto

G 000 100 007

Abstrak

Manajemen memiliki peran yang penting dalam menjalankan proses kegiatan sekolah. Karena dalam proses manajemen dijadikan alat untuk membantu memperlancar pencapaian tujuan yang dipengaruhi banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam suatu kegiatan sekolah. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran tidak lepas dari peran kepala sekolah, guru, siswa dan elemen lainnya yang saling berkaitan dalam meningkatkan mutu sekolah. Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu lembaga sekolah yang mengupayakan dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Untuk menjamin mutu pembelajaran di sekolah, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen.

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi perencanaan dan model pengorganisasian dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi perencanaan dan model peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian dalam hal ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dilihat dari aspek aspek antara lain selalu mengadakan rapat terlebih dahulu untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, baik mengenai pembelajaran formal maupun non formal dan melakukan kerjasama dengan Wali Murid. Sedangkan model pengorganisasian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam adalah pengorganisasian di MAN 2 Surakarta di bawah kepemimpinan kepala sekolah, Memahami tujuan pembelajaran PAI, Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan, Membagi tugas antar guru, Menentukan hubungan kerja antar guru.

Kata kunci: Manajemen Sekolah, Pendidikan Agama Islam, MAN 2 Surakarta

Abstracts

Management is important rules in teaching learning process because in teaching learning process, management is become tool to help reaching the aim of learning that is influenced by many factors that have to considered in teaching learning process. In increasing learning process, the rule of headmaster, teacher, students and other element is very important too. Madrasah Aliyah 2 Surakarta is one of school that has islamic basic in teaching learning process. For keeping quality in learning, it is needed sistematic and planned activities in form management.

The problem in this research is what the strategies and the model of management in increasing quality of Islamic education in Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. The objectives of this research is to know and to describe the strategies is planning and type of increasing quality of Islamic education in Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

The type of this research is field research and research approach in qualitative form. Qualitative reasearch is research that produce data in writing text or verbal from informant. The methode of this research is observation, interview and documentation.

The result shows that strategies of plan that is done by Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta in increasing quality to achieve purpose of Islamic education that can be seen from many aspects such as discussing aspects that relates to islamic education, wether about formal or informal learning and having teamwork with parents. And the type of management is increasing quality of islamic education is organizing in MAN 2 Surakarta is led by head master, comprehending the purpose of Islamic education, identifying activities that are needed, deviding the tasks for teacher, stabilizing the relations between the teachers.

Keywords: School Management, Islamic Education, MAN (Islamic Senior High School) 2 Surakarta

1. PENDAHULUAN

Manajemen memiliki peran penting dalam menjalankan proses kegiatan sekolah. Sebagaimana dikutip dari pendapat Daryanto kehadiran manajemen dalam proses persekolahan sebagai salah satu alat untuk membantu memperlancar pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses kegiatan sekolah. Untuk mencapai tujuan institusional diperlukan proses manajemen yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laelatun (2010) didapatkan hasil bahwa manajemen pembelajaran dalam usaha meningkatkan mutu harus mengelola komponen yang ada dengan sebaik-baiknya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari *input*, *proses*, dan *output* yang dihasilkan sekolah. Ditambah dengan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada suatu pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran secara keseluruhan. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran tidak lepas dari peran kepala sekolah, guru, siswa dan elemen lainnya yang saling berkaitan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu lembaga sekolah yang mengupayakan dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Untuk menjamin mutu pembelajaran di sekolah, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen. Manajemen pembelajaran di sekolah merupakan cara untuk mengatur semua sumber daya pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang terlibat didalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

Manajemen memiliki peran penting dalam menjalankan proses kegiatan sekolah. Sebagaimana dikutip dari pendapat Daryanto kehadiran manajemen dalam proses persekolahan sebagai salah satu alat untuk membantu memperlancar pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses kegiatan sekolah. Untuk mencapai tujuan institusional diperlukan proses manajemen yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laelatun (2010) didapatkan hasil bahwa manajemen pembelajaran dalam usaha meningkatkan mutu harus mengelola komponen yang ada dengan sebaik-baiknya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari *input*, *proses*, dan *output* yang dihasilkan sekolah. Ditambah dengan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada suatu pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran secara keseluruhan. Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran

tidak lepas dari peran kepala sekolah, guru, siswa dan elemen lainnya yang saling berkaitan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu lembaga sekolah yang mengupayakan dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Untuk menjamin mutu pembelajaran di sekolah, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen. Manajemen pembelajaran di sekolah merupakan cara untuk mengatur semua sumber daya pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang terlibat didalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan karena yang diteliti adalah sesuatu yang ada dilapangan langsung. Pendekatan penelitian dalam hal ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta.

Metode pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, penulis melakukan penelitian dengan cara observasi, yaitu teknik pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya. Observasi dilakukan dengan cara melihat, mengamati dan mempelajari secara langsung manajemen Pendidikan Agama Islam meliputi perencanaan, dan pengorganisasian. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati aktifitas kegiatan belajar mengajar, kegiatan rapat guru dan kepala sekolah yang berhubungan dengan perencanaan, dan pengorganisasian Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Wawancara/*interview*, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Untuk mendapatkan data yang objektif penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara menggunakan wawancara tidak struktur karena hal-hal yang akan ditanyakan penulis belum ditetapkan secara rinci. Rincian dari topik pertanyaan akan disesuaikan dengan pelaksanaan wawancara di sekolah. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi kegiatan manajemen kepala sekolah dan guru yang meliputi perencanaan dan pengorganisasian dalam meningkatkan Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Dokumentasi, yaitu metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan manajemen Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam peningkatan mutu pendidikannya, catatan harian, notulen rapat, arsip kepala sekolah, dan portopolio.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Hamid Darmadi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Sedangkan kualitatif deskriptif model Miles and Huberman, seperti yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, melalui beberapa tahapan, seperti *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifacation*.

Setelah pengumpulan data telah selesai, maka tahap selanjutnya mereduksi data (*data reduction*), yaitu menggolongkan, dan menentukan data yang diperlukan. Kedua, data yang telah melalui tahap reduksi akan disajikan dalam bentuk narasi (*data display*). Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua (*verification*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Perencanaan Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Surakarta

Strategi perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta sebagaimana pada teori yang dikemukakan oleh Daryanto bahwasannya rencana pendidikan merupakan hasil dari perencanaan yang telah ditetapkan bersama. Perencanaan pendidikan adalah proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, menimbang, dan membuat keputusan yang konsisten serta berhubungan secara sistematis dengan keputusan lain yang akan dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dalam upaya menjalankan kegiatan pembelajaran, Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta memiliki strategi perencanaan yang baik sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat terlaksana dengan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana wawancara dengan Wakil Kepala Humas MAN 2 Surakarta menunjukkan bahwa strategi perencanaan sebagai berikut:

1) Mengadakan Rapat

Rapat dilakukan sebelum kegiatan dijalankan. Rapat tersebut melibatkan kepala sekolah dan semua guru yang ada. Rapat tersebut membahas hal-hal yang berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Mengadakan Diskusi

Pelaksanaan diskusi yang telah dilaksanakan secara rutin antar guru yang juga melibatkan siswa berkaitan dengan perkembangan pembelajaran. Hasil dari diskusi dengan siswa tersebut dijadikan sebagai acuan untuk pembenahan siswa dan memberikan jalan keluar atas persoalan siswa tersebut baik persoalan di luar sekolah maupun pelajaran sekolah.

3) Mengadakan Koordinasi

Koordinasi dilakukan antar guru Pendidikan Agama Islam agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sinergi. Koordinasi bertujuan agar pembelajaran lebih terarah, terkontrol dengan baik dan sesuai dengan sasaran dan tujuan pembelajaran.

4) Mengadakan sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa dengan maksud seluruh program-program hasil diskusi antara kepala sekolah dengan guru dapat sampai kepada siswa. Sosialisasi kepada orang tua siswa dilakukan dengan tujuan orang tua siswa juga memahami kegiatan-kegiatan yang dilakukan anaknya yang pada gilirannya orang tua mendukung seluruh kegiatan pembelajaran yang sedang atau akan dilaksanakan. Sosialisasi tidak pernah ditunda-tunda karena hanya akan menghambat informasi yang harus sampai kepada seluruh siswa.

5) Menentukan Tujuan Pembelajaran Agama Islam

Pokok persoalan terpenting dalam segala kegiatan adalah menentukan tujuan dari kegiatan tersebut. Demikian halnya dengan tujuan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta mempunyai tujuan yang sangat penting bagi masa depan siswa.

Dari strategi perencanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 2 surakarta tersebut juga sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen Sekolah yang terkandung pada teori Daryanto yaitu dalam pengelolaan sekolah agar dapat mencapai tujuan sekolah yang baik, maka perlu mendasarkan pada prinsip efisiensi yakni dengan penggunaan modal yang sedikit dapat menghasilkan hasil yang optimal, dan prinsip pengelolaan bahwa seorang manajer harus melakukan pengelolaan sumber-sumber daya yang ada.

B. Model Pengorganisasian Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Surakarta

Sebagaimana dijelaskan pada teori yang dikemukakan oleh Daryanto bahwa pengorganisasian adalah menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan, membagi tugas antar guru, dan menentukan hubungan kerja antar guru sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas.

Pengorganisasian tidak hanya dilakukan oleh guru-guru yang ada, tetapi juga melibatkan siswa, komite dan orang tua siswa. Hal itu diwujudkan pada keterlibatan semua elemen dalam sekolah tersebut bertujuan untuk membuat situasi belajar yang nyaman baik proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan akhir dari metode pengorganisasian ini adalah agar suasana belajar lebih nyaman dan kondusif didukung oleh guru yang profesional di bidangnya serta didukung oleh sistem yang baik pula.

Pengorganisasian juga melibatkan sistem yang ada di sekolah. melalui ekstrakurikuler siswa diajak aktif dengan mengikuti ekskul tersebut, demikian juga halnya dengan guru dalam proses pembelajarannya harus sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disepakati. Hal ini mengingat bahwa keberhasilan pendidikan dan efektivitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dipengaruhi oleh faktor manajemen pembelajaran. Tanpa manajemen pembelajaran yang di dalamnya menyangkut manajemen kelas terprogram dan terencana dengan baik, proses belajar mengajar (PBM) terutama dalam mata pelajaran PAI tidak berlangsung secara kondusif sehingga materi yang disampaikan kurang begitu efektif.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta hingga saat ini telah cukup mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat guru. Persoalan tersebut dilandasi suatu pemikiran bahwa dalam RPP terdapat strategi pembelajaran yang akan dilakukan guru selama Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung baik dari segi metode, materi, media dan sebagainya dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Demikian juga dalam penerapan manajemen pembelajaran dalam usaha pengaturan Proses Belajar Mengajar (PBM) hingga saat ini juga telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu secara efektif dan efisien. Pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan konsep mengajarnya, melainkan pembelajaran mencakup pada semua kegiatan yang mempunyai pengaruh langsung pada Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti halnya televisi, film, slide, gambar dan sebagainya.

Program-program yang dilaksanakan di sekolah yang tersebut di atas selama ini telah didukung dengan baik oleh sebuah manajemen sekolah. Manajemen diperlukan untuk mengetahui secara langsung akan kelebihan dan kekurangan baik yang ada pada kepala sekolah, guru maupun siswa. Keberhasilan sebuah pendidikan didukung oleh sistem manajemen sekolah yang baik, sebaliknya kegagalan pendidikan di sekolah juga disebabkan oleh buruknya manajemen sekolah. Hasil penelitian akhir menunjukkan bahwa manajemen sekolah yang telah ditetapkan di MAN 2 Surakarta telah berjalan dengan baik karena didukung oleh seluruh komponen yang ada pada sekolah tersebut.

Berdasarkan paparan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pengorganisasian untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Surakarta memiliki kesesuaian antara teori yang dikemukakan oleh HB Siswanto yang menyatakan bahwa pengorganisasian ialah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan yang efektif di antara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan, yang wajar sehingga mereka bisa bekerja secara efisien. Mengacu pada

pendapat tersebut, maka terdapat kesesuaian antara teori yang digunakan oleh peneliti yang telah dijabarkan pada data-data yang telah dipaparkan dalam bab IV.

4. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Strategi perencanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dilihat antara lain mengadakan rapat, mengadakan diskusi, mengadakan koordinasi, mengadakan sosialisasi, menentukan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Model pengorganisasian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam adalah pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta di bawah kepemimpinan kepala sekolah yaitu menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan, membagi tugas antar guru, dan menentukan hubungan kerja antar guru sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar. 1999. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raga Grafindo Persada.
- Laelatun Nikmah. 2010. *Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Semarang: IAIN Walisongo.
- Lexy J. Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*. Jakarta: Rineka Cipta.